

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LAPBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SDN 2 SURODADI

Yuli Artika¹, Hamdan², Yetty Trisnayanti³

Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan Indonesia

Email : yuliartika48@gmail.com¹, hamdan@unpari.ac.id², yettytrisnayanti15unpari@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media lapbook berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 2 Surodadi, serta menghasilkan media lapbook yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini Research and Development dengan model Four-D. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN 2 Surodadi, guru kelas IV dan para ahli validator. Teknik pengumpulan data ialah wawancara, angket dan tes. Berdasarkan hasil analisis ketiga ahli meliputi: ahli bahasa, materi dan media menunjukkan media lapbook berbasis kearifan lokal memenuhi kriteria valid, dengan rata-rata skor 0,91. Sedangkan hasil analisis penilaian lembar kepraktisan siswa dan guru diperoleh media lapbook berbasis kearifan lokal memenuhi kriteria praktis, dengan rata-rata skor 91,6%. Dari hasil analisis uji keefektifan diperoleh N-gain (g) sebesar 0,56 dengan klasifikasi sedang, berarti media lapbook berbasis kearifan lokal memiliki keefektifan sedang. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan media lapbook berbasis kearifan lokal terbukti valid, praktis dan efektif untuk pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Surodadi.

Kata kunci: IPAS, Kearifan Lokal, Lapbook.

Abstrac

This study aims to develop a lapbook media based on local wisdom for the Social Sciences subject in 4th grade at SDN 2 Surodadi, as well as to produce lapbook media that is valid, practical, and effective. This research is of the Research and Development type using the Four-D model. The research subjects were 4th grade students of SDN 2 Surodadi, 4th grade teachers, and expert validators. Data collection techniques included interviews, questionnaires, and tests. Based on the analysis results from three experts, including language, material, and media experts, it was shown that the lapbook media based on local wisdom meets the valid criteria, with an average score of 0.91. Meanwhile, the practicality assessment analysis from students and teachers showed that the lapbook media based on local wisdom meets the practical criteria, with an average score of 91.6%. From the effectiveness test analysis, an N-gain (g) of 0.56 was obtained with a medium classification, which means that the lapbook media based on local wisdom has medium effectiveness. Based on the research results, it was concluded that the lapbook media based on local wisdom has proven to be valid, practical, and effective for learning science and social studies in 4th grade at SD Negeri 2 Surodadi.

Key words: Science, Local Wisdom, Lapbook.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Hasibuan, dkk., 2024). Sejalan dengan hal tersebut Rahmalia & Sabila (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan sistem atau proses yang disusun dan dijalankan secara terencana untuk mengajarkan subjek atau peserta didik dengan tujuan agar mereka mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien, melalui komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan proses perubahan yang relatif konstan dalam tingkah laku yang terjadi karena adanya suatu pengalaman atau latihan. Artinya pembelajaran diharapkan dapat mengubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif. Salah satu pembelajaran yang dapat mengarahkan keterampilan belajar yaitu pembelajaran IPAS.

Pembelajaran IPAS mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya dalam pembelajaran IPAS mendorong peserta didik untuk lebih tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial (Azzahra, dkk., 2023). Sedangkan Husnah, dkk., (2024) bahwa pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman tentang masyarakat, lingkungan, dan peristiwa sehari-hari dalam konteks sosial dan alamiah, artinya pembelajaran IPAS mengembangkan rasa ingin tahu pada peserta didik mengenai alam sekitar dan memahami lingkungan

sosial. Ilmu pengetahuan alam dan sosial merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam sekitar dan interaksi manusia dengan budaya masing-masing serta perekonomian (Vidayanti, 2022). Dalam pembelajaran IPAS siswa diberikan kesempatan untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan sekitar serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari guna mendapatkan diri dalam menghadapi kesulitan di masa mendatang (Ayu & Sholikhah, 2023). Selanjutnya Nafian, dkk., (2024) mengemukakan bahwa pembelajaran IPAS memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan ide atau gagasan dan konsep tentang lingkungan alam dan sosial. Salah satu materi pembelajaran IPAS adalah materi mengenai cerita tentang daerahku.

Dalam tema “Cerita Tentang Daerahku” subtema “Daerahku dan Kekayaan Alamnya” peserta didik diajak untuk mengenal dan memahami kekayaan alam yang dimiliki di Indonesia serta pemanfaatannya, dengan demikian peserta didik diharapkan tidak hanya memahami materi pelajaran saja, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Mahluddin, dkk., 2023). Cerita daerah dapat menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat, tradisi, dan nilai-nilai yang ada di dalamnya, dalam hal ini peserta didik dapat belajar mengenai keragaman budaya serta adat-istiadat serta mendukung pemahaman peserta didik mengenai pentingnya menjaga lingkungan (Erdiyavita, 2025).

Pembelajaran di sekolah idealnya tidak terlalu sering menggunakan buku teks yang mengakibatkan peserta didik mudah bosan dalam belajar, selain itu pembelajaran juga harus menggunakan media tambahan yang menarik serta memotivasi peserta didik agar lebih aktif

dan dengan mudah menerima materi yang diajarkan (Magdalena, dkk., 2021). Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat bantu bagi seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah materi (Sapriyah, 2019).

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dan peserta didik, yang dilakukan di SD Negeri 2 Surodadi diketahui dalam pembelajaran seringkali menggunakan buku teks, tanpa menggunakan media tambahan yang menarik dan memotivasi peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, sejalan dengan penelitian (Hasanah, dkk., 2024) mengungkapkan bahwa hasil dari observasi dan interaksi masih mengandalkan buku cetak sebagai sumber primer untuk materi pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran konvensional, yang menyebabkan peserta didik mudah bosan dalam pembelajaran. Adapun untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, maka dapat dilakukan salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran (Hayati, 2022).

Media pembelajaran merupakan alat atau bentuk rangsangan yang digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran, rangsangan yang dapat dijadikan media antara lain hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara rekaman (Alaby, 2023). Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana siswa dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Utami, 2023).

Media pembelajaran berguna untuk merangsang pikiran dan perhatian sehingga mendorong laju proses pembelajaran (Nurrahman, dkk., 2022). Media pembelajaran yang baik selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran baik media pembelajaran digital maupun non digital (Hamdan, dkk., 2025). Artinya media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran lapbook termasuk kedalam salah satu media pembelajaran visual, lapbook merupakan hasil modifikasi dari media visual yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa, di dalam media lapbook terdapat gambar-gambar, media lapbook yang merupakan media belajar yang dapat menyatukan beberapa kegiatan kecil sehingga menjadi sebuah pembelajaran terintegrasi, yang hasilnya dapat disajikan dalam bentuk dokumentasi yang di simpan dalam satu kesatuan (Muttaqien & Sa' adah, 2023). Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau kendaraan fisik yang berisi bahan ajar di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2024). Sedangkan menurut Hidayat (2021) media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar informasi pembelajaran yang difasilitasi oleh guru, sekolah, masyarakat ataupun lingkungan dalam bentuk apapun untuk mengubah informasi dari abstrak ke konkret, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan Azhar (2020) media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan peserta didik yang dapat

merangsang peserta didik untuk belajar. Media lapbook merupakan “buku catatan” yang berisi rangkuman konsep penting dari suatu materi pembelajaran. Menurut Kardawati & Rulviana (2020) lapbook merupakan buku ukuran besar yang bisa dilihat peserta didik, lapbook juga bisa dimasukkan berbagai hasil karya terkait dengan produk seni (gambar, kerajinan tangan, dan sebagainya). Sedangkan Muttaqien & Sa’adah (2023) media lapbook merupakan hasil modifikasi dari media visual yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa, di dalam media lapbook terdapat gambar-gambar. Selanjutnya Antosa (2025) lapbook merupakan sejenis media visual yang mencakup lembar kegiatan, teks, dan gambar dengan tata letak yang menarik termasuk halaman yang dapat dilipat dan dibuka. Selain itu media pembelajaran lapbook merupakan salah satu media cetak untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkas dan gambar yang menarik, yang dimana dapat digunakan sebagai alat untuk memahami materi, serta dapat memotivasi peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sekaligus dapat memberikan minat serta kesenangan dalam belajar (Bila, 2024). Untuk mengangkat tema cerita tentang daerahku, maka dibutuhkan media yang berkaitan dengan kearifan lokal.

Kearifan lokal merupakan pengetahuan dan praktik yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat, hal ini sangat penting dilestarikan karena dapat meningkatkan rasa bangga terhadap budaya serta tradisi yang ada di sekitarnya (Saputra, dkk., 2023). Sedangkan pendapat Meilana & Aslam (2024) kearifan lokal sebagai kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui

pengalaman masyarakat tentu sangat berkesinambungan dengan pandangan pendidikan, pentingnya mengenal dan mempelajari kearifan lokal dapat membantu memperkuat karakter anak dalam hal menghargai pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan budaya yang ada. Kearifan lokal merupakan adat dan kebiasaan yang telah mentradisi dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun-temurun yang hingga saat ini masih dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat hukum adat di daerah tertentu (Setiyadi, 2024). Kearifan lokal dapat diartikan sebagai semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis (Keraf, 2022). Sedangkan menurut Fajarini (2022) menyatakan kearifan lokal sebagai pandangan hidup, ilmu pengetahuan dan berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Dalam hal ini peneliti memunculkan ide untuk mengembangkan media pembelajaran lapbook berbasis kearifan lokal, media ini dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan dampak positif, media yang dikembangkan berbasis kearifan lokal dibuat berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan bahan-bahan dipilih sedemikian rupa agar dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya, selain itu media ini dirancang dengan materi yang lengkap serta gambar-gambar yang menarik, selain itu media lapbook berbasis kearifan lokal dibuat agar peserta didik dapat mengenal dan lebih menghargai keragaman budaya serta pemanfaatannya (Nisa & Prasetyaningtyas, 2025).

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jayanti, dkk., tahun 2025 yang berjudul Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pancasila. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Proses pengembangan mencakup analisis kebutuhan, perancangan isi lapbook, pengembangan dan validasi produk, implementasi di kelas, serta evaluasi efektivitasnya. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, dengan 87,92% siswa memberikan tanggapan positif terhadap lapbook dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, dan afektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media lapbook sangat layak dan sesuai untuk meningkatkan pembelajaran partisipasi aktif dalam Pendidikan Kewarganegaraan, terutama pada materi yang bersifat abstrak.

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya media pembelajaran lapbook berbasis kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk pembelajaran IPAS sesuai dengan kurikulum merdeka. Dengan tujuan mengenalkan kepada peserta didik tentang kearifan lokal daerahnya, pembelajaran akan lebih menarik dan bernakna karena sesuai dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik akan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan digunakannya media lapbook berbasis kearifan lokal. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 2 Surodadi”.

Metode

Model Pengembangan

Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Borg & Gall, 2022). Penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas (Seals & Richey, 2025: 10). Sementara menurut Sukmadinata (2021) Research & Development (R&D) merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Model pengembangan 4D melewati empat langkah, yakni: Define (pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebaran) (Siahaan, 2025). Sedangkan menurut Darmayanti & Hadi (2024) model Four-D disebut sebagai model 4D dalam proses pembuatan model 4-D terdiri dari pendefinisian, perancangan, mengembangkan, dan penyebarluasan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan (2022) prosedur pengembangan perangkat pembelajaran model 4-D meliputi 4 (empat) tahapan yang terdiri dari tahap pendefinisian (define) yaitu analisis peserta didik, materi dan tugas, tahap perancangan (design) yaitu menghasilkan rancangan atau desain, tahap pengembangan (develop) yaitu menghasilkan perangkat pembelajaran, tahap penyebaran (disseminate) yaitu penerapan uji efektivitas. Model pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap utama, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), serta

Disseminate (Penyebaran). Model ini dikembangkan oleh Sivasailam Thigarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel pada tahun 1974 dalam Siahaan (2025).

Model 4-D ini dianggap lebih rasional dikarenakan kelebihanannya yang tidak memakan waktu lama karena tahapannya relatif tidak terlalu rumit. Sehingga dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi, metode pembelajaran, media serta bahan ajar (Maydiantoro, 2024). Penulis menggunakan model 4D dikarenakan salah satu desain pengembangannya yang tidak terlalu rumit, sehingga cocok untuk pengembangan media pembelajaran *lapbook*.

Prosedur Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini menghasilkan produk baru berupa Media Pembelajaran *Lapbook* Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Surodadi. Melalui media pembelajaran *lapbook* ini diharapkan peserta didik akan lebih mudah menerima penyampaian materi pelajaran yang disampaikan serta dapat menarik perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *Four-D (4-D)*. Dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan menurut (Siahaan, 2025), yaitu tahap Pendefinisian (*Define*), tahap Perancangan (*Design*), tahap Pengembangan (*Develop*), dan tahap Penyebaran (*Disseminate*).

Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba merupakan tahap dilakukannya evaluasi pengembangan

media pembelajaran *lapbook* berbasis kearifan lokal yang melalui beberapa validator yaitu uji coba validasi ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Selanjutnya dilakukan revisi I, uji coba skala kecil, revisi II, uji coba skala besar dan dievaluasi pada media yang telah divalidasi sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan oleh masing-masing validator agar media *lapbook* yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen pengumpulan data ini sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh valid. Instrumen pengumpulan data ini yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *lapbook* berbasis kearifan lokal yaitu berupa wawancara, angket, tes dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis kevalidan menggunakan instrumen berupa lembar validasi untuk menentukan kevalidan produk media *lapbook* yang dikembangkan. Kevalidan media *lapbook* didapat dari angket validasi oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli media yang akan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut: Lembar validasi angket untuk ahli bahasa, ahli materi dan ahli media dengan skala *likert* dan di isi dengan ketentuan yang tertera dalam Tabel 3.7. Pemberian nilai validitas dengan menggunakan rumus *Aiken's V*.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian dan pengembangan media *lapbook* ini menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan utama, yaitu: Tahap *Define* (Pendefinisian) yang

merupakan tahap awal, tahap *Design* (Perancangan) yaitu tahap penyusunan rancangan awal, tahap *Develop* (Pengembangan) pada tahap ini media di uji untuk mengukur kelayakannya, dan tahap *Disseminate* (Pengembangan) yaitu tahap akhir bertujuan untuk menyebarluaskan media. Tujuan pengembangan ini yaitu agar dapat menghasilkan media *lapbook* berbasis kearifan lokal yang valid, praktis, dan efektif.

Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data uji coba dilakukan dengan cara melakukan validasi pada produk yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh para ahli yaitu ahli bahasa, media dan materi. Selanjutnya melakukan uji coba kepraktisan oleh guru kelas IV SDN 2 Surodadi dan di uji coba kelompok kecil *small group* pada 6 siswa kelas IV SDN 2 Surodadi serta revisi media.

Uji Coba Penilaian Validasi Media

Pada angket penilaian validasi terdiri dari 27 pertanyaan disusun dengan skala *likert* dengan kategori jawaban 5,4,3,2 dan 1 dengan kriteria berturut-turut yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Angket ini terdiri dari tiga jenis yaitu: angket penilaian validitas bahasa, angket penilaian validitas materi, angket penilaian validitas media. Hasil penilaian dari ketiga ahli di atas akan dianalisis untuk mengetahui validitas media *lapbook* berbasis kearifan lokal pada kelas IV SDN 2 Surodadi.

Ahli Bahasa

Validator ahli bahasa memvalidasi komponen bahasa yang terdapat pada media *lapbook* berbasis kearifan lokal. Pernyataan yang terdapat pada angket validasi bahasa terdiri dari 7 pernyataan. Ahli bahasa memberikan penilaian

terhadap validitas media *lapbook* berbasis kearifan lokal Kelas IV SDN 2 Surodadi Topik B daerahku dan kekayaan alamnya dari penggunaan bahasa yang ada di dalam media *lapbook* serta disesuaikan dengan kaidah yang benar dalam penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia. Selain memberikan penilaian terhadap validitas media *lapbook* berbasis kearifan lokal, ahli bahasa juga memberikan komentar dan saran. Ahli bahasa memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki media *lapbook*. Adapun saran yang diberikan oleh validator bahasa yaitu perbaiki kesalahan penggunaan *di* sebagai kata depan dengan *di* sebagai kata awalan.

Ahli Materi

Ahli materi memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki media. Adapun saran yang diberikan oleh validator materi adalah pembahasan materi tidak perlu panjang-panjang. Berdasarkan saran dari ahli materi di atas penulis melakukan perbaikan atau revisi terhadap media *lapbook* berbasis kearifan lokal.

Ahli Media

Lembar penilaian ahli media berisi tentang penilaian terhadap penyajian media *lapbook* berbasis kearifan lokal. Pada validasi media ini terdapat 10 pernyataan. Ahli media juga memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki media *lapbook*. Adapun saran yang diberikan oleh validator media adalah gambar ikan tenggiri diganti dengan ikan belida, hiasan yang menarik dan judul materi pada setiap lipatan komponen. Berdasarkan saran dari ahli media penulis melakukan perbaikan atau revisi terhadap media *lapbook*. Berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh ketiga ahli terhadap media *lapbook* berbasis kearifan lokal, maka rekapitulasi hasil keseluruhan

komentar dan saran dari ketiga ahli dapat dilihat pada

Uji Kepraktisan Media Lapbook

Uji Coba Kelompok Kecil (Small Group)

Uji kepraktisan kelompok kecil (*small group*) kepada 6 orang peserta didik kelas IV SDN 2 Surodadi yang memiliki tingkat kemampuan heterogen yaitu 2 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, 2 peserta didik memiliki tingkat kemampuan sedang, dan 2 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2026. Uji coba kelompok kecil (*small group*) menggunakan lembar angket yang berbentuk *cheklist* (✓). Angket respon menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju skor (1), tidak setuju skor (2), setuju skor (3), dan sangat setuju skor (4). Kriteria media *lapbook* dihitung persentase 14 pernyataan, setelah mempelajari media *lapbook* dianalisis dan memperoleh kriteria sangat praktis dengan rata-rata 93,8% yang berarti media *lapbook* tidak perlu untuk melakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan penulis. Sehingga, media *lapbook* dapat digunakan sangat praktis dengan revisi serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis respon uji kelompok kecil (*small group*) berjumlah 6 orang yang memiliki kemampuan berbeda-beda.

Uji Coba Kepraktisan Guru

Respon guru dilakukan sebelum uji kelompok kecil (*small group*). Respon guru dilakukan pada tanggal 8 Mei 2026. Guru kelas IV SDN 2 Surodadi Ibu Kholijah, S. Pd menjadi responden pengisi angket respon guru, dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon guru terhadap media *lapbook* berbasis kearifan lokal. Lembar angket respon guru yang

berbentuk *cheklist* (✓). Angket respon guru menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju skor (1), tidak setuju skor (2), setuju skor (3), dan sangat setuju skor (4).

Uji Keefektifan Media Lapbook

Uji keefektifan media *lapbook* berbasis kearifan lokal dengan memberikan soal tes berupa *pretest* dan *posttest* terhadap media *lapbook* pada seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Surodadi yaitu soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal, untuk mengetahui serta melihat pencapaian peserta didik dalam pembelajaran. Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum menggunakan media *lapbook* dalam pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diberikan soal *posttest* setelah menggunakan media *lapbook* dalam pembelajaran. Data hasil *pretest* dan *posttest* dihitung dengan rumus *N-gain*. Setelah itu, hasil *N-gain* akan dikategorikan untuk mengetahui tingkat keefektifan dari data *pretest* dan *posttest*, sehingga diketahui keefektifan dari media *lapbook* berbasis kearifan lokal. Berikut merupakan hasil dari *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan Tabel 4.8 dan Tabel 4.9 nilai *pretest* dan *posttest* dengan peserta didik berjumlah 22, diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 47,9 dan nilai *posttest* dengan rata-rata 77,5

2. Pembahasan

Tahap ini penulis menyajikan hasil dari analisis data setelah penulis melakukan beberapa tahapan pada langkah pengembangan yaitu validasi ahli untuk mendapatkan masukan serta memberikan penilaian terhadap media *lapbook* yang telah dikembangkan. Adapun penilaian yang diberikan validator menggunakan skala *likert* yaitu skor 1 sampai 5. Untuk skor 5 sangat

baik, 4 baik, 3 cukup, 2 kurang, 1 sangat kurang.

Selanjutnya, untuk mencari kepraktisan dilakukan pada uji kelompok kecil (*small group*) melibatkan 6 peserta didik dengan menggunakan skala *likert* untuk skor 1 sampai 4. Untuk skor 4 sangat setuju, skor 3 setuju, skor 2 tidak setuju, skor 1 sangat tidak setuju. Kepraktisan juga dilakukan terhadap guru kelas dengan penilaian seperti pada respon siswa. Sedangkan untuk mencari keefektifan dilakukan kepada 22 orang peserta didik dengan memberikan soal *pre-test* sebelum menggunakan media *lapbook* dan *post-test* setelah menggunakan media *lapbook* ke dalam pembelajaran.

Hasil Analisis Data Uji Coba Validasi

Uji coba validasi dilakukan oleh Dosen Universitas PGRI Silampari yaitu Ibu Dr. Yohana Satinem, M. Pd. Hasil penilaian ahli bahasa kemudian di analisis dengan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui validitas media *lapbook* berbasis kearifan lokal yang telah dibuat, disusun dan dikembangkan untuk peserta didik kelas IV SD pada materi IPAS. Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh rata-rata sebesar $V = 0,96$ yang termasuk ke dalam kategori $V \geq 0,81$ dengan keterangan tinggi atau dapat dikatakan sangat valid. Sehingga media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk kelas IV SD pada materi IPAS yang dikembangkan valid dari segi bahasa.

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh rata-rata V sebesar 0,88 yang masuk dalam kategori $V \geq 0,81$ dengan keterangan tinggi atau dapat dikatakan sangat valid. Sehingga media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran peserta didik kelas IV SD

yang dikembangkan valid dalam segi materi.

Uji coba validasi oleh Dosen Universitas PGRI Silampari yaitu Bapak Dr. Leo Charli, M. Pd. Hasil dari penilaian ahli media dianalisis dengan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui validitas media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN 2 Surodadi. Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh rata-rata V sebesar 0,89 yang masuk ke dalam kategori $V \geq 0,81$ dengan kategori tinggi atau dapat dikatakan sangat valid. Sehingga media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas IV SD yang dikembangkan valid dari segi media.

Keseluruhan dari penilaian kevalidan media *lapbook* diberikan oleh tiga ahli yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk kelas IV SD yang dikembangkan dapat dikatakan sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.13 keseluruhan kevalidan media *lapbook* yang diberikan oleh ketiga ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli media terhadap media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN 2 Surodadi Topik B daerahku dan kekayaan alamnya yang dikembangkan. Maka rekapitulasi hasil keseluruhan penilaian kevalidan dari ketiga ahli tersebut memperoleh skor rata-rata 0,91 dan sesuai dengan tabel interpretasi validitas *Aiken's V* yang termasuk ke dalam $V \geq 0,81$ dengan kategori tinggi atau dapat dikatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk kelas IV SDN 2 Surodadi dapat dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil Analisis Data Uji Coba Kepraktisan

Uji kepraktisan media *lapbook* berbasis kearifan lokal dengan Ibu Kholijah, S. Pd, sebagai wali kelas IV SDN 2 Surodadi pada tanggal 8 Mei 2026. Pada lembar kepraktisan respon guru terdapat 12 pernyataan untuk menjadi panduan guru menilai media *lapbook* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Guru mengisi angket terbuka yang telah disediakan dengan memberi tanda *checklist* (✓) dengan 4 kriteria sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berdasarkan Tabel 4.14 setelah dianalisis data memperoleh skor 89,5% dengan kategori sangat praktis yang berarti media *lapbook* berbasis kearifan lokal tidak perlu untuk melakukan perbaikan. Sehingga media *lapbook* dapat digunakan sangat praktis tanpa adanya revisi serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Uji coba kelompok kecil (*small group*) dilakukan pada tanggal 7 Mei 2026 yang berjumlah 6 orang siswa dengan kemampuan yang heterogen yaitu: kemampuan rendah, sedang dan tinggi yang dipilih. Pengambilan data menggunakan lembar angket respon siswa dengan 14 pernyataan. Persentase yang diperoleh yaitu sebesar 93,8% termasuk dalam klasifikasi sangat praktis. Sehingga media *lapbook* berbasis kearifan lokal dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis uji kepraktisan kelompok kecil dapat dilihat pada halaman 55.

Berdasarkan keseluruhan penilaian kepraktisan media *lapbook* yang diuji coba oleh peserta didik terhadap media yang sudah dijelaskan menunjukkan bahwa media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SD pada materi IPAS yang telah dikembangkan memperoleh skor rata-rata

berdasarkan uji coba kelompok kecil 93,8% dengan kategori sangat praktis dan berdasarkan uji coba respon guru 89,5% dengan kategori sangat praktis dan memperoleh skor rata-rata 91,6% dengan klasifikasi sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SD pada materi IPAS dapat dikategorikan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil Analisis Uji Keefektifan Media Lapbook

Uji keefektifan media *lapbook* berbasis kearifan lokal dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik kelas IV SD dengan subjek 22 orang, memberikan soal tes yang sama, soal *pretest* dan *posttest* berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. *Pretest* ini diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV SD sebelum dikenai tindakan atau belum diajarkan materi IPAS pada Topik B daerahku dan kekayaan alamnya dan belum digunakannya media *lapbook* berbasis kearifan lokal yang memperoleh skor rata-rata 47,9.

Pemberian *posttest* dilakukan ketika peserta didik sudah diajarkan materi IPAS pada Topik B daerahku dan kekayaan alamnya dengan menggunakan media *lapbook* berbasis kearifan lokal memperoleh nilai rata-rata 77,5. Diketahui bahwa nilai *N-gain* dari rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* termasuk ke dalam rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$ dengan kategori sedang yang berarti media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN 2 Surodadi memiliki keefektifan yang sedang dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Subjek	Jumlah Nilai <i>Pre- test</i>	Jumlah Nilai <i>Post- test</i>
1.	22 siswa kelas IV SDN 2 Surodadi	1055	1705
Rata-rata ($\bar{x}$)		47,9	77,5
N-gain (g)		0,56	
Kategori		Sedang	

Berdasarkan rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dihitung menggunakan formula *N-gain*, diperoleh nilai sebesar 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* termasuk ke dalam rentang sedang dengan kategori sedang yang berarti media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV SDN 2 Surodadi memiliki keefektifan yang sedang dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Revisi Produk Akhir

Hasil dari uji coba yang telah dilakukan oleh responden dapat dijadikan sebagai masukan dan saran bagi penulis untuk memperbaiki media *lapbook* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Revisi media *lapbook* telah dilakukan pada tahap validasi. Dimana pada tahap validasi terdapat komentar dan saran yang diberikan validator untuk memperbaiki media *lapbook* yang dikembangkan. Uji coba juga dilakukan kepada peserta didik dan pendidik serta mendapatkan hasil bahwa media *lapbook* tidak ada revisi dan perbaikan sehingga produk yang dikembangkan layak digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran yang ditentukan

Simpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pengembangan media *lapbook* berbasis kearifan lokal untuk Kelas IV SDN 2 Surodadi untuk mengetahui valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penulisan telah melalui tahap validasi oleh ketiga ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media serta telah di uji coba kepraktisan oleh kelompok kecil dan uji coba kepraktisan guru. Kevalidan media *lapbook* ditunjukkan melalui hasil validasi tiga ahli. Berdasarkan hasil analisis validasi ahli bahasa media *lapbook* dikatakan valid dari segi bahasa dengan kategori tinggi, validasi ahli materi media *lapbook* dikatakan valid dari segi materi dengan kategori tinggi, validasi media pada media *lapbook* dikatakan valid dari segi media dengan kategori tinggi. Jadi, keseluruhan validasi ahli terhadap media *lapbook* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan penulis memperoleh hasil yang valid dengan kategori tinggi.

Kepraktisan media *lapbook* berbasis kearifan lokal berdasarkan analisis yang dilakukan dengan responden guru dan siswa kelas IV SDN 2 Surodadi. Uji kepraktisan respon guru diperoleh hasil bahwa media *lapbook* sangat praktis serta uji coba kelompok kecil (small group) yang melibatkan 6 peserta didik didapatkan hasil bahwa media *lapbook* sangat praktis. Berdasarkan hasil uji coba kepraktisan menyatakan bahwa guru dan siswa memberikan respon sangat baik terhadap media *lapbook* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan, sehingga dinyatakan sangat praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Keefektifan media *lapbook* berbasis kearifan lokal dilakukan pada uji coba kelompok besar. Uji keefektifan pada uji coba kelompok besar

yang melibatkan seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Surodadi dengan pemberian soal pretest dan posttest. Diperoleh hasil dari pretest dan posttest menggunakan formula N-gain dengan kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa memperoleh manfaat yang sangat baik dengan adanya media lapbook berbasis kearifan lokal yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abrar, A. I. P. (2022). *Model Pembelajaran E-Split Classroom untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Kemandirian Belajar*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Ahmad, E. H., Makkasau, Fitriani, Latifah, A., Eppang, M., Buraerah, S., Syatriani, S., Ilmiah, W. S., Suhartini, T., Widia, L., (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Amalia, D. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook Berbasis Game Pada Pembelajaran Fikih di Kelas VIII MTS Al-Muhajirien Mangkutana Luwu Timur*. Diss. IAIN Palopo.
- Amalia, F., Rasa. A. A., Kusumawardhani, A., Nussyabani, K. K., Fatimah, K., Setianingsih, N. I. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Ayu, Martina, W. S., & Sholikhah, O. H. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Sifat Cahaya Kelas V Sd. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(9).
- Azzahra, Irfanaeka, Nurhasanah, A., & Hermawati, E. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2), 6230-6238.
- Billa, Salsa, A., Faradita, M. N., & Naila, I. (2023). Analisis Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran IPAS dari Perspektif Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3).
- Cholily, Y. M., Effendi, M., Bakar, A., Afandi, A., Mayasari, D. E., Ra'uf, E. N., Habiburrahman, Hafsah, Hidayati, Jakandar, E. L. I., Syatriadin, Ariani, S., Lamusiah, S, Fujiaturrahman, S., Muhdar, S., Muttaqien, Z. (2024). *Metode Penelitian Di Berbagai Masalah Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dewi, P. D., Sismulyasih, N., Putri, D. S., Afni, N. (2023). *Pemain Bit IPAS Pengembangan Media*

- Interaktif Berbasis IT IPAS*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Dhewantoro, H. N. S., Jumriani & Pernantah, P. S. (2024). *Meneliti Dan Menulis Kajian-Kajian Lokal Pendidikan IPS*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Kristijorini, Rois, S., Jaya, R. K., Apriyana, I., Aulianingrum, D. M., & Rosalia, E. Surat Kabar Guru Belajar Edisi Wardah Inspiring Teacher. (2022). *Surat Kabar Guru Belajar*. Jakarta: Cerita Guru Belajar.
- Elita, Lintang, & Darozat, M. K. (2025). Efektivitas Penggunaan *Lapbook* Sebagai Media Pembelajaran Pancasila Di Sekolah Dasar Negeri 2 Podomoro. Menulis: *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 474-479.
- Ginting, M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran *Lapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPA SD Negeri 040570 Tigabinan. Diss. *Universits Quality*.
- Gunawan, H., Andini, S., & Agustina, R. (2024). Analisis Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Konservasi dan Budaya*, 1(2), 3046-8574.
- Hamdan, H., Triyogo, A., & Oktaviani, A. (2025). Mengintegrasikan Pemetaan Kognitif Digital ke dalam Instruksi Berbicara: Studi Kuasi Eksperimen dengan Siswa EFL Indonesia. *JENTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4(2), 90-100.
- Hasanah, Uswatun, K., Makmun M, N, Z., & Aisyah, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4(1), 69-78.
- Hasibuan, Hafzhiyah, N. (2024). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202-213.
- Hayati, T. U. F. (2022), *Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar*. Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi.
- Hermawan, A., Sugevin, W., Lutfi, M., Wibowo, S., Della, A. P., Kurdiati, L. A., Istiqomah, G. A., Khoirunnisa, S. H. (2024). *Membangun Masa Depan Yang Lebih Inklusif Melalui Pendekatan Steam dan Peran Pendidik Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hidayat, A. (2021). *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental Teori dan*

- Praktik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hidayat, F. A. (2025). *Pengembangan Instrumen Penelitian Untuk Peningkatan Berpikir Kreatif Matematika*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Jayanti, Anggun, D., Fransiska, D., & Isnaini, U. (2025). *Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pancasila*. Menulis: *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 480-487.
- Kahfi, N. R. (2025). *Penguatan Retensi Peserta Didik: Problem Based Learning Berbasis Jurnal Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Kalifah, Nur, D. R., & Nugraheni, A. S. (2021). Pengembangan lkpd tematik berbasis kearifan lokal budaya Lampung Selatan tema indahny keberagaman kelas iv mi/sd. Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 27-36.
- Kardawati, A. & Rulviana, V. (2020). *Pembelajaran Terpadu*. Jawa Barat: CV. Ae Media Grafika.
- Kusuma, J. W., Supardi, Akbar, M. R., Hamidah, Ratnah, Fitrah, M., Sepriano. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Magdalena, I., Shodikoh, A.F., Pebrianti, A.R., Jannah, A.W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 312-325.
- Malina, H., Dewi, N. K., & Sobri, M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Berbasis Kearifan Lokal Sasak Pada Pembelajaran IPAS Di SDN 40 Cakranegara. *Jurnal of Classroom Action Research*, 7(3), 980-989.
- Maun, Tezzar, R., Togas, P. V., & Pratasik, S. (2022). Aplikasi Multimedia Pembelajaran Proyek IPAS di SMK Kristen 3 Tomohon. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(3), 438-448.
- Mahluddin, Sianipar, N., Juni, I. W., Fitriyah, L., Mariana., & Mulyani. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Learning With A Question Tema Cerita Tentang Daerahku Mis Fajri Tanjungbalai. *JIPT: Journal Of Indonesian Professional Teacher*, 66-79.
- Miftah, M. (2022). *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Mokoginta, Y. (2020). *Penggunaan Media Visual Lapbook Pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bilalang II*. Diss. IAIN Manado.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Muttaqien, Dewi, M., & Sa'adah, N. A. (2023). *Media Pembelajaran*

- Lapbook: Peningkatan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia Dini*. Abata: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 61-75.
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 747-750.
- Neolaka, A. & Grameinie, G. M. (2022). *Ilmu Pendidikan Lingkungan Mendidik dengan Hati dan Senyuman, Mengubah Sikap Perilaku Pembelajaran Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Nisa, Khoirun, K. A., & Prasetyaningtyas, F. D. (2025). Pengembangan media *Lapbook* berbasis kearifan lokal siswa kelas IV SDN Tambakaji 05 Kota Semarang. *Borobudur Educational Review*, 5(1), 162-173.
- No, J. R. M. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Hybrid Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Potensi Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 1102-1110.
- Nurrahman, M. N., Meosyaroh, S., Sagala, V. S., & Marini, A. (2022). Keefektifan media pembelajaran dalam bentuk permainan papan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 437-446.
- Nurdin, Nurdiah, A., Salmilah, S., Hisbullah, H. (2024). *Lapbook Berbasis Bahan Daur Ulang: Inovasi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Socratika: *Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 1(2), 107-114.
- Nurfadhillah, S. & Rosnaningsih, A. (2021). *Media Pembelajaran Tingkat SD*. Jawa Barat: CV. Jejak, anggota Ikapi.
- Nurlatif, Fitri, D., Akbar, A., & Martini, A. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Media *Lapbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Hayatnya. *Jurnal: Sebelas April Elementary Education*, 4(2), 161-169.
- Pratama, R. A. (2022). *Monograf Game Android "Menalar" Berbasis Adobe Animation CC*. Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Prihatiningtyas, S. & Sholihah, F. (2020). *Physics Learning By E-Module*. Jawa Timur: Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Rahmalia, Maulida, S., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan pembelajaran: pengertian, fungsi dan tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014-6023.
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran."

- Journal on Education*, 5(3), 10646-10653.
- Saputra, A. M. A., Huriati, N., Lahiya, A., Bahansubu A., Rofi'I A., & Taupiq. (2023). Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Hybrid Berbasis Kearifan Lokal untuk Mengembangkan Potensi Siswa. *Jurnal on Education*, 6(1), 1102-1110.
- Setiawan, A. (2024). Pengembangan Media Wayang Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 147-162.
- Singerin, S. (2024). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum Merdeka*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Suratmi, N. (2016). *Multicultural: Karya Pelestarian Kearifan Lokal 'Kesenian Barongsai-Lion'*. Malang: Media Nusa Creative.
- Syarifuddin & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Utami & Puji, R. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis google sites dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 394-401.
- Zafri & Hastuti, H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Zakiah, E., & Naili. (2025). Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Flipbook* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Cerita Tentang Daerahku. Dis. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Zakiyyah, Z. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Media Lapbook di Kelas I SD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9755-9760.
- Zamsiswaya, Sawaluddin & Sihombing, B. (2024). Model Pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Dan Disseminate*) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal of Islamic Education El Madani*, 4(1), 11-19.
- Zuschaiya, D., Marni & Valentina, A. D. (2024). Optimalisasi Hasil Belajar IPAS melalui Metode Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*